

### **BAB III**

#### **METODE LAPORAN TUGAS AKHIR**

##### **A. Jenis dan Desain Laporan Tugas Akhir**

Jenis kasus ini merupakan asuhan kebidanan komprehensif yang diberikan pada ibu dari masa kehamilan, persalinan, nifas, dan BBL. Asuhan kebidanan ini diberikan kepada ibu hamil fisiologis trimester III dengan usia kehamilan 31 minggu 4 hari yang diikuti dari hamil sampai dengan nifas. Adapun asuhan yang telah diberikan ialah melakukan ANC sebanyak 3 kali kunjungan, merencanakan pendampingan terhadap ibu saat persalinan, memberikan asuhan masa nifas dari Kf 1-Kf 3, dan memberikan asuhan kepada Bayi Baru Lahir (BBL) Kn 1-Kn 3.

##### **B. Komponen Asuhan Kebidanan Berkesinambungan**

Komponen asuhan kebidanan yang diberikan pada asuhan berkesinambungan ini adalah sebagai berikut:

1. Asuhan Kehamilan: asuhan kebidanan yang diberikan kepada Ny. S umur 34 tahun multipara dimulai dengan usia kehamilan 31 minggu 4 hari.
2. Asuhan Persalinan: asuhan persalinan SC pada ibu di RS Griya Mahardika.
3. Asuhan Nifas: asuhan kebidanan yang akan diberikan pada ibu mulai dari kunjungan nifas ke 1 (KF1) sampai kunjungan nifas ke 3 (KF3).
4. Asuhan Bayi Baru Lahir: asuhan yang akan diberikan pada bayi mulai dari kunjungan neonatus ke 1 (KN1) sampai dengan kunjungan neonatus ke 3 (KN3).

##### **C. Tempat dan Waktu Studi Kasus Asuhan Kebidanan**

###### **1. Tempat Studi Kasus**

Studi kasus ini mengambil tempat di PMB Anisa Mauliddina dan di rumah pasien.

## 2. Waktu

Studi kasus ini telah dimulai sejak tanggal 17 Januari 2018 sampai dengan tanggal 23 April 2018.

### D. Objek Laporan Tugas Akhir

Objek yang digunakan dalam studi kasus ini merupakan ibu hamil yang akan diberikan asuhan terhadap kehamilan, persalinan, nifas, dan BBL yaitu Ny. S umur 34 tahun dengan usia kehamilan sejak 31 minggu 4 hari sampai dengan masa nifas di PMB Anisa Mauliddina, Godean, Sleman, Yogyakarta.

### E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

#### 1. Alat Pengumpulan Data

- a. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan observasi, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang: tensimeter, stetoskop, dopler, alat ukur LILA, metline, timbangan berat badan, termometer, jam tangan, dan HB Sahli.
- b. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan wawancara: format asuhan kebidanan pada ibu hamil.
- c. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan studi dokumentasi: catatan rekam medik atau status pasien dan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).

#### 2. Metode Pengumpulan Data

##### a. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain.

Wawancara merupakan alat *re-checking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya (Noor, 2011).

Wawancara yang telah dilakukan untuk mengumpulkan data subyektif Ny.

S yaitu:

- 1) Identitas pasien meliputi nama, usia, agama, suku/bangsa, pendidikan terakhir, pekerjaan, alamat, dan nomor HP.
- 2) Keluhan utama pasien setiap kunjungan.
- 3) Riwayat menstruasi meliputi, menarche (pertama kali menstruasi), siklus menstruasi, lama menstruasi, dan jumlah darah.
- 4) Riwayat perkawinan meliputi, usia saat menikah, pernikahan ke berapa dengan pasangan, usia pernikahan, dan tercatat di catatan sipil atau tidak.
- 5) Riwayat kehamilan: Kepemilikan buku KIA, kehamilan ke, jumlah persalinan, jumlah abortus, jumlah anak hidup, umur kehamilan, umur ibu hamil, jarak kehamilan, riwayat KB, ANC, frekuensi ANC, imunisasi TT, tablet FE, kebiasaan minum jamu, pola nutrisi ibu selama hamil, kebutuhan istirahat, kebiasaan menjaga kebersihan, aktivitas fisik setiap hari, masalah yang dijumpai saat hamil, penyuluhan yang didapat, dan tanda bahaya kehamilan sekarang.
- 6) Perencanaan persalinan: Rencana persalinan, tempat persalinan, pendamping persalinan, transportasi, pembiayaan, donor darah, dan stiker P4K.
- 7) Riwayat kehamilan, persalinan, dan nifas yang lalu.
- 8) Riwayat kesehatan ibu dan keluarga.

b. Observasi

Dalam teknik observasi ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Instrument yang dapat digunakan yaitu lembar pengamatan, panduan pengamatan. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi antara lain: ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan (Noor, 2011).

Dalam hal ini telah melakukan observasi kepada pasien asuhan LTA selama masa kehamilan sudah sebanyak 3 kali, mendampingi saat persalinan, asuhan masa nifas sebanyak 3 kali, asuhan neonatus sebanyak 3 kali, dan telah mendapatkan data secara subyektif dan obyektif..

c. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik adalah proses untuk mendapatkan data objektif dari pasien dengan menggunakan instrument (alat) tertentu. Pemeriksaan fisik pada kasus ini antara lain melakukan pemeriksaan *head to toe* (dari kepala sampai ke kaki) (Varney, 2010). Pemeriksaan fisik secara *head to toe* telah dilakukan kepada pasien Ny. S meliputi pemeriksaan wajah, mata, hidung, telinga, mulut dan gigi, leher, dada, abdomen, ekstremitas, genetalia, dan anus.

d. Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan penunjang yang dilakukan pada seorang ibu hamil yaitu pemeriksaan laboratorium dan pemeriksaan ultrasonografi (USG). Pemeriksaan laboratorium meliputi, analisis urine, analisis tinja, Hb (hemoglobin), golongan darah, jenis sel darah (jumlah), gula darah, HbSAg, dan HIV. Sedangkan untuk pemeriksaan USG dilakukan rutin pada usia

kehamilan 18-22 minggu untuk identifikasi kelainan janin (Prawirohardo, 2009).

Dalam pemeriksaan pasien Ny. S telah dilakukan pemeriksaan penunjang berupa tes darah untuk mengetahui kadar Hb, melakukan tes urine untuk mengetahui kandungan protein pada urine, dan telah melakukan pemeriksaan USG.

#### 1) Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sugiyono, 2012). Dalam kasus ini penulis menggunakan dokumen berupa catatan rekam medik pasien atau status pasien dan buku KIA yang dimiliki klien.

#### 2) Studi Pustaka

Studi pustaka ini berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi yang berkaitan dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sekeliling dari yang diteliti. Studi pustaka sangatlah penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah (Sugiyono, 2012).

### F. Prosedur LTA

Studi Kasus ini dilaksanakan dalam tiga tahap, antara lain sebagai berikut:

#### 1. Tahap Persiapan

Sebelum melaksanakan penelitian di lapangan, peneliti melakukan persiapan-persiapan di antaranya sebagai berikut:

- a. Memasukkan proposal kepada PMB Anisa Maulidina yang akan diambil sebagai tempat penelitian LTA.

- b. Melakukan observasi tempat studi kasus di lapangan dalam hal ini mengenai data-data ibu hamil yang memenuhi persyaratan sebagai pasien asuhan LTA.
  - c. Menentukan subjek yang menjadi pasien asuhan LTA.
  - d. Meminta persetujuan klien (*Inform Consent*).
  - e. Mengajukan surat permohonan studi pendahuluan kepada bagian Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PPPM) Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
  - f. Melakukan asuhan kehamilan sebanyak 3 kali, yaitu pada tanggal 28 Januari 2018 (UK 33 minggu 1 hari) di PMB, tanggal 20 Februari 2018 (UK 36 minggu 3 hari) yaitu kunjungan rumah (pada kunjungan ini ibu tidak berkenan dilakukan pemeriksaan fisik karena tidak ada bidan yang mendampingi), dan tanggal 05 Maret 2018 (38 minggu 2 hari) di PMB.
  - g. Melakukan penyusunan proposal LTA
  - h. Bimbingan dan konsultasi proposal LTA
  - i. Melakukan seminar proposal LTA.
  - j. Revisi proposal LTA
2. Tahap Pelaksanaan
- a. Melakukan pendampingan kepada ibu saat persalinan. Ibu dirujuk dari PMB Anisa Mauliddina ke Rumah Sakit Griya Mahardika dikarenakan ibu mengalami TD tinggi yaitu 200/140 mmHg. Di RS ibu dilakukan pemeriksaan protein urine dengan hasil (+), sehingga dokter mengharuskan ibu untuk dilakukan tindakan SC karena ibu mengalami PEB.
  - b. Melakukan asuhan selama masa nifas sebanyak 3 kali, yaitu tanggal 17 Maret 2018 (nifas hari ke-1), tanggal 23 Maret 2018 (nifas hari ke-7), dan tanggal 23 April 2018 (nifas hari ke-38).

- c. Melakukan asuhan selama neonatus sebanyak 3 kali, yaitu tanggal 17 Maret 2018 (neonatus hari ke-1), tanggal 03 April 2018 (neonatus hari ke 18), dan tanggal 23 April 2018 (bayi hari ke-38).

### 3. Tahap Penyelesaian

Pada tahap ini dilakukan penyesuaian laporan hasil asuhan yang telah dilakukan mulai dari penulisan hasil, penyusunan pembahasan, penarikan kesimpulan dan memberikan saran, sampai persiapan ujian hasil LTA.

## G. Sistematika Dokumentasi Kebidanan

Pendokumentasian metode SOAP Helen Varney menurut Muslihatun (2009), adalah:

### 1. Data Subjektif (S)

Data Subjektif (S) merupakan pendokumentasian manajemen kebidanan menurut Helen Varney dimana data diperoleh melalui anamnesis. Data subjektif ini berhubungan dengan masalah dari sudut pandang pasien. Data subjektif ini nantinya akan menguatkan diagnosis yang akan disusun (Muslihatun, 2009).

### 2. Data Objektif (O)

Data Objektif (O) merupakan pedokumentasian manajemen kebidanan menurut Helen Varney dimana data yang diperoleh melalui hasil observasi yang jujur dari pemeriksaan fisik pasien, pemeriksaan laboratorium/pemeriksaan diagnostik lain. Data ini akan memberikan bukti gejala klinis pasien dan fakta yang berhubungan dengan diagnosis (Muslihatun, 2009).

### 3. Assessment (A)

Analysis/Assessment (A) merupakan pedokumentasian hasil analisis dan interpretasi (kesimpulan) dari data subjektif dan objektif. Karena keadaan pasien yang setiap saat mengalami perubahan, dan akan ditemukan informasi baru dalam

data subjektif maupun data objektif, maka proses pengkajian data akan menjadi sangat dinamis (Muslihatun, 2009).

#### 4. Penatalaksanaan (P)

Pendokumentasian P dalam SOAP ini adalah pelaksanaan asuhan sesuai rencana yang telah disusun sesuai dengan keadaan dan dalam rangka mengatasi masalah pasien. Dalam penalaksanaan ini juga harus mencantumkan evaluasi, yaitu tafsiran dari efek tindakan yang telah diambil untuk menilai efektivitas asuhan/hasil pelaksanaan tindakan (Muslihatun, 2009).

PEPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA